

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam “Pelayanan Sosial Panti Asuhan Adinda melalui Program Pendidikan dalam Meningkatkan *Life skill* Anak” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan :

1. Secara umum Kondisi anak yatim piatu dan masyarakat kurang mampu (dhuafa) di Panti Asuhan Adinda memiliki latar belakang pendidikan yang masih rendah, keterampilan mereka juga masih belum maksimal dalam mengembangkan kreativitasnya. Selain itu latar belakang ekonomi keluarga mereka pun tergolong di garis kemiskinan. Karena kondisi tersebut dalam hal pendidikan anak-anak yang kurang, ekonominya juga masih dibawah standar dan keterampilan juga yang kurang memadai. Maka dibuatlah program pelayanan sosial.

2. Pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Asuhan Adinda terbagi menjadi dua bagian, yaitu program pelayanan pendidikan diantaranya adalah bantuan biaya pendidikan gratis, bimbel (bimbingan belajar) dan pendidikan karakter. Sedangkan program peningkatan *life skill* diantaranya adalah pengembangan kreativitas dan keterampilan anak panti dan pengembangan seni.
3. Keberhasilan program pelayanan sosial di Panti Asuhan Adinda tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung diantaranya faktor pendukung, diantaranya yaitu: Keterlibatan Pengurus dalam peningkatan *life skill*, Motivasi yang tinggi dari anak panti untuk meningkatkan kemampuan diri, Bantuan dari Donatur pun cukup membantu dalam meningkatkan pelaksanaan program. Selain adanya faktor pendukung terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Panti Asuhan Adinda dalam melaksanakan programnya, diantaranya yaitu: Kurangnya keterlibatan pemerintah dalam pelaksanaan program, Kurangnya pengarsipan data dari

panti, Anak yang diberdayakan oleh panti ada banyak yang setelah lulus melangsungkan untuk kerja, kesadaran partisipasi orang tua panti yang masih minim, belum maksimalnya penggunaan sosial media, belum maksimalnya sarana dan prasarana, serta Mewabahnya virus corona.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan di Panti Asuhan Adinda yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga panti mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi panti. Saran tersebut antara lain, yaitu:

1. Kepada Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan dukungan lebih, dalam meningkatkan kualitas Panti Asuhan Adinda, seperti menyediakan sarana prasarana yang lengkap maupun materi kepada panti agar panti ini

semakin terus berkembang dan lebih baik lagi khususnya dalam membantu segi pendidikan.

2. Kepada Panti Asuhan Adinda

Meningkatkan kualitas pendidikan, artinya bukan hanya aktifitas belajar mengajar saja. Penulis mempunyai harapan sebagai sumbangan pikiran untuk dipertimbangkan dan dijadikan bahan masukan pada lembaga agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang ditandai dengan besarnya minat belajar siswa dan terus meningkatkan minat bakat yang mereka punya.

3. Kepada Guru Agama

Diharapkan lebih meningkatkan metode pembelajaran terutama dalam segi agama, seperti adanya metode menghafal. Supaya anak panti secara tidak langsung akan termotivasi untuk belajar menghafal serta meningkatkan rasa percaya diri.

4. Kepada pelatih *Life Skill*

Diharapkan dalam membimbing peningkatan *life skill* tersebut seharusnya bekerja sama dengan pemerintah

atau dinas sosial agar anak-anak semakin berkembang dan termotivasi untuk terus maju.

5. Kepada Pengurus Panti

Diharapkan dapat lebih membimbing anak panti dan masyarakat kurang mampu (dhuafa) untuk selalu mengecek kamar mereka satu persatu untuk melihat keadaan mereka setiap saat dan untuk selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan mereka bercerita tentang keluh kesah kehidupannya.

6. Kepada Anak Panti

Diharapkan anak panti dapat meningkatkan kembali semangat belajarnya dan sumbangsuhnya dalam memberikan ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

7. Kepada Masyarakat

Diharapkan untuk meningkatkan rasa peduli terhadap sesama manusia dengan cara memberikan bantuan baik secara bantuan materi, non materi, maupun tenaga agar

anak asuh atau masyarakat setempat yang tidak mampu dapat merasakan kebahagiaan berbagi.

8. Kepada Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat memberikan sebuah alternatif lain sebagai suatu solusi dalam rangka membantu meningkatkan kualitas pendidikan baik secara formal maupun nonformal. Baik di lingkungan panti ataupun di lingkungan luar lainnya.